

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

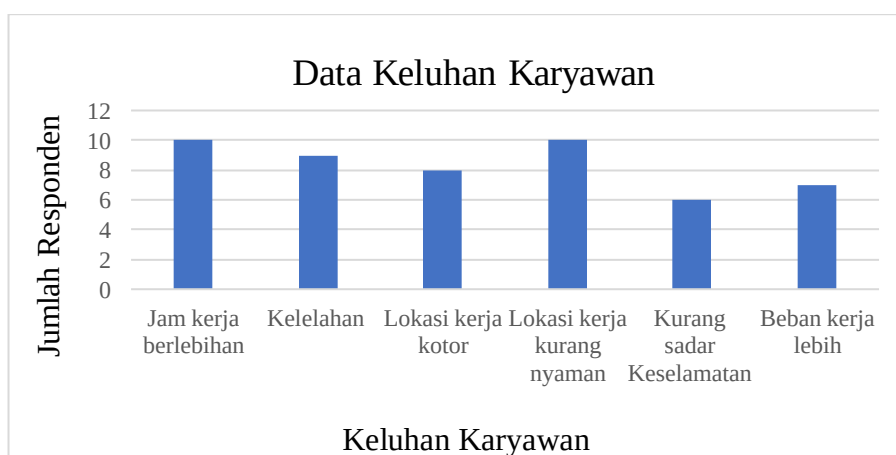
UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan jenis usaha dengan skala ekonomi yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar dan korporasi (D. R. Putra dkk., 2022). UMKM sering kali beroperasi dengan sumber daya yang terbatas, termasuk karyawan, sehingga setiap individu yang bekerja di UMKM memiliki dampak yang besar terhadap produktivitas keseluruhan perusahaan (D. R. Putra dkk., 2022). Dengan produktivitas yang tinggi, UMKM dapat mencapai target dan tujuan bisnis mereka dengan lebih efektif. Produktivitas yang tinggi memungkinkan UMKM untuk fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan.

Produktivitas dalam konteks industri makanan merupakan ukuran sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan (Trisnawaty & Parwoto, 2020). Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan (Trisnawaty & Parwoto, 2020). Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan (Parashakti & Putriawati, 2020). Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik (Parashakti & Putriawati, 2020).

Penelitian ini berfokus pada UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”. UMKM ini merupakan salah satu usaha kuliner yang cukup terkenal di kota Surabaya. Jumlah kapasitas produksi kuah soto dalam harian bisa mencapai 15 hingga 20 panci besar dan juga bisa menghabiskan bahan baku ayam sekitar 1000 kg dalam sehari. Setiap tahapan pengerjaan melibatkan karyawan, dan hasil pencapaian tersebut diperoleh melalui produktivitas karyawan yang baik dalam mencapai hasil yang optimal.

Produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesadaran keselamatan kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja (Prabowo & Widodo, 2018). Motivasi kerja juga menjadi faktor pendorong yang dapat menghubungkan kesadaran keselamatan kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan (Triandini, 2022). Motivasi kerja yang tinggi dapat membuat karyawan lebih bersemangat dan antusias dalam menjalankan tugas-tugas mereka, sehingga dapat berdampak pada peningkatan produktivitas kerja (Triandini, 2022). Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas merupakan kunci utama bagi perusahaan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Langkah ini diperlukan untuk memastikan produktivitas karyawan tetap optimal, sehingga perusahaan dapat terus bersaing dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har” adalah tingginya beban kerja, dimana karyawan sering kali memiliki beberapa tanggung jawab lebih dari satu dalam sehari dan jam kerja karyawan melebihi delapan jam. Kondisi ini dapat mempengaruhi motivasi dan produktivitas secara signifikan. Selain itu, kesadaran akan keselamatan kerja dan lingkungan kerja juga berperan dalam terjadinya komunikasi buruk yang dapat menyebabkan kesalahan akibat kelelahan dan kurangnya fokus dalam bekerja. Karyawan juga mengalami penurunan motivasi kerja karena kurangnya apresiasi dan insentif dari lingkungan kerja, sebagaimana terbukti dari data kuesioner yang diisi oleh karyawan UMKMSoto Ayam Lamongan “Cak Har”.



Gambar I.1 Data Keluhan Karyawan

Gambar I.1 diatas merupakan diagram batang terkait keluhan yang dialami karyawan pada saat bekerja. Sebanyak 10 orang karyawan merasa jam kerjanya berlebihan, dimana karyawan pada UMKM ini bekerja lebih dari delapan jam dalam sehari. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan fisik dan mental yang berdampak negatif pada produktivitas kerja (Salsabila dkk., 2021). Sebanyak 9 orang mengeluhkan kelelahan, kelelahan yang dimaksud dalam keluhan yakni karyawan memiliki tanggung jawab pekerjaan lebih dari satu dan jam bekerja lebih dari standard pada umumnya. Sebanyak 8 orang karyawan mengeluhkan lokasi kerja yang kotor. Keluhan tersebut meliputi sampah yang berserakan maupun menumpuk pada sekitar area kerja. Lingkungan kerja yang tidak bersih dapat mempengaruhi kesehatan karyawan dan menurunkan semangat kerja (Dewi, 2018). Sebanyak 10 orang karyawan merasa lokasi kerja mereka tidak nyaman. dalam artian jika kondisi area kerja kurang bersih maka karyawan akan merasa bosan pada saat jam kerja berlangsung. Kenyamanan kerja adalah faktor penting dalam menjaga motivasi dan kinerja karyawan (Dewi, 2018). Sebanyak 6 0rang karyawan merasa kurang sadar akan pentingnya keselamatan kerja. Dalam artian karyawan kurang berhati-hati dalam penggunaan alat yang berbahaya pada saat bekerja. Kurangnya kesadaran keselamatan dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja dan menurunkan produktivitas (Wulandari dkk., 2022). Dalam UMKM memiliki keterbatasan jumlah karyawan yang mana setiap karyawan harus menangani berbagai tugas dalam waktu sehari, dengan demikian sebanyak 7 orang karyawan merasa beban kerja mereka terlalu berat. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan penurunan produktivitas (Nabawi, 2019).

Keluhan tersebut nantinya akan digunakan sebagai pemahaman mendalam untuk mengurangi keluhan karyawan dalam meningkatkan motivasi dan juga produktivitas karyawan di UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”, maka dari itu, penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil yang berpengaruh pada kesadaran keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan dengan melalui variabel mediasi motivasi kerja pada UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”. Studi terdahulu menyatakan bahwa faktor utama yang berpengaruh pada produktivitas karyawan adalah motivasi kerja (Kanaf dkk., 2023). Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang yang berperilaku

tentu kearah tujuan yang akan dicapainya secara sederhana (Winarno & Krisnandini, 2021). Kesadaran keselamatan kerja bagi perusahaan menjadi salah satu aspek penting dalam rangka pemeliharaan sumber daya manusia di perusahaan (Astutik & Dewa, 2019). Beberapa penelitian menjelaskan adanya pengaruh kesadaran keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja, tetapi penelitian lain gagal membuktikan bahwa kesadaran keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji bagaimana pengaruh kesadaran keselamatan kerja terhadap produktivitas, dalam hal ini dengan melibatkan variabel lingkungan kerja (Astutik & Dewa, 2019). Lingkungan kerja yang kondusif mendukung pegawai merasa nyaman dalam bekerja sehingga pegawai bisa lebih produktif dan lebih bersemangat dalam bekerja, namun lingkungan kerja yang kurang kondusif akan menyebabkan pegawai merasa kurang puas atau tertekan batinnya sehingga dapat mengganggu produktivitas pegawai tersebut (Wahyuningsih, 2018). Selain kesadaran keselamatan kerja dan lingkungan kerja, beban kerja juga dapat menjadi faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan (Parashakti & Putriawati, 2020). Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya (Parashakti & Putriawati, 2020). Beban kerja karyawan dapat terjadi dalam tiga kondisi, yaitu beban kerja sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*), beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*) (Parashakti & Putriawati, 2020). Beban kerja yang tinggi dapat mengakibatkan kelelahan fisik dan mental, menurunkan konsentrasi, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya dapat merugikan produktivitas dan kualitas pelayanan (Parashakti & Putriawati, 2020).

Dalam pemaparan diatas terdapat beberapa masalah yang dialami karyawan pada UMKM Soto Ayam Lamongan "Cak Har". Masalah ini mendorong peneliti untuk melakukan analisis mengenai kesadaran keselamatan kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja sebagai dasar untuk mengoptimalkan sumber daya manusia. Analisis variabel-variabel tersebut sering diterapkan di berbagai bidang kerja karena dapat membantu perusahaan dalam memahami kesadaran keselamatan kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan melalui uji pengaruh yang mana digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Pemahaman ini juga dapat membantu manajemen Soto Ayam Lamongan “Cak Har” untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kondisi kerja dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS), karena penelitian ini berada pada sektor UMKM yang mana ukuran sampel yang digunakan kecil ataupun terbatas. PLS digunakan untuk mengetahui hubungan anatara kesadaran keselamatan kerja, lingkungan kerja dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan dengan mediasi motivasi kerja dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu dibawah 100, karena karyawan pada UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har” berjumlah 50 orang. Alasan penelitian ini tidak menggunakan metode SEM karena, pada metode SEM memerlukan jumlah ukuran sampel yang cukup besar untuk menciptakan hasil yang valid dan juga dalam metode SEM diperlukan model yang cukup kompleks dengan asumsi yang kuat terkait hubungan antara variabel.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh Kesadaran Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja pada Soto Ayam Lamongan “Cak Har”?
2. Berapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja pada Soto Ayam Lamongan “Cak Har”?
3. Berapa besar pengaruh Beban Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja pada Soto Ayam Lamongan “Cak Har”?

I.3 Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengukur pengaruh Kesadaran Keselamatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.
2. Mengukur pengaruh Beban Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.
3. Mengukur pengaruh Lingkungan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui mediasi motivasi kerja UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Kesadaran Keselamatan Kerja terhadap produktivitas karyawan di sektor kuliner, khususnya UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.
 - b. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Beban kerja terhadap produktivitas karyawan di sektor kuliner, khususnya UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.
 - c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Lingkungan Kerja terhadap produktivitas karyawan di sektor kuliner, khususnya UMKM Soto Ayam Lamongan “Cak Har”.
2. Bagi Penulis

Dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang sesuai kepada pihak perusahaan agar dapat membantu pihak perusahaan meningkatkan produktivitas karyawan.

I.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini menguraikan tahapan-tahapan dalam proses penulisan penelitian. Berikut adalah struktur yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat literatur yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. Tinjauan pustaka ini akan berfungsi sebagai landasan teori selama proses penelitian untuk menemukan solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metodologi yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Metodologi ini berfungsi sebagai panduan dalam menyelesaikan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas proses pengumpulan data utama dan data pendukung. Seluruh data yang terkumpul akan diolah untuk memperoleh hasil dari proses pengolahan tersebut.

BAB V ANALISIS HASIL

Bab ini memaparkan hasil dari pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab berisi tentang kesimpulan dan hasil yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian dan memberikan saran guna memberi masukan yang bermanfaat.